

**PENGAWASAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT BUKIT RAYA  
KOTA PEKANBARU**

OLEH:

**IVAN AFWAN**

**(ivan.afwan@gmail.com)**

**Pembimbing: Dra, Ernawati. M.Si**

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya jl. H.R. Soebrantas KM. 12.5 Simp. Baru Pekanbaru 288293-

Telp/Fak. 0761-63277

**ABSTRACT**

Head Office is one of the government agencies that regulate a variety of public interests, including the maintenance of identity cards, processing of land documents, handling letters of building permits, in addition to the Head is also in charge of monitoring the performance of employees where a government is sought for the implementation of work processes can be efficiently and effectively.

However, problems occurred that oversight has not been done effectively, which can be seen not timely implementation of control, causing delays in the work. Can be formulated that control how the performance of the Head Office Bukit Raya Pekanbaru. The aim of this study was to determine how the Employee Performance Monitoring at Head Office Bukit Raya Pekanbaru.

To analyze these problems the author uses the theory Brantas. This research is a descriptive qualitative approach, where data collection techniques are observation and interviews with key informants as key informants and snowball sampling in the determination of supplementary information.

Conclusion derived from the results of the study showed that the Monitoring Employee Performance At Head Office Bukit Raya less effectively. Any work performed by an employee are in accordance with the basic tasks and functions. In the execution of this task, the boss gave full credence to subordinates to carry out each task each work performed by employees in the event of deviation from a work supervisor just give warning without the realization of such admonition. So that supervision can improve employee performance let can give guidance / instructions clear to employees about the various procedures of work, and provide sanctions against employees who commit irregularities within a job.

***Keywords : Monitoring, Performance, Employee***

## PENDAHULUAN

Pengawasan berguna untuk memastikan bahwa aktivitas yang sedang berjalan sesuai dengan tujuan, rencana, dan standar organisasi. Perubahan dalam lingkungan organisasi, semakin rumitnya kegiatan-kegiatan organisasi dan kenyataan bahwa para anggota melakukan penyimpangan-penyimpangan, merupakan faktor-faktor yang membuat pengawasan itu semakin penting. Dengan adanya pengawasan maka perencanaan diharapkan oleh manajemen dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik. Kebijakan pengawasan mencakup keseluruhan proses pembangunan mulai aspek kebijakan, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan fisik di lapangan. Sampai dengan penilaian terhadap manfaat suatu program kegiatan secara obyektif dan proporsional sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan penyelenggaraan tugas secara tertib, efisien, dan efektif. Kebijakan pengawasan tersebut dalam jangka panjang lebih diarahkan pada tindakan pencegahan, perbaikan sistem dan manajemen pembangunan sedangkan dalam jangka pendek lebih diarahkan pada pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan seluruh penyebab tumbuhnya inefisiensi.

Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru merupakan bagian dari instansi pemerintah yang bertugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dalam pasal 25 ayat (6) menyebutkan Bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pada tingkat Kecamatan melimpahkan pelaksanaannya kepada camat. Selain itu camat juga bertugas dalam pengawasan kinerja pegawai dimana dalam suatu pemerintahan tersebut diupayakan agar

pelaksanaan proses kerja dapat berjalan efektif dan efisien.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan Pasal 15 ayat (2) huruf d dan e yang meliputi aspek pembinaan dan pengawasan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf g, meliputi; melakukan Pembinaan dan Pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan. Setelah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan pada tingkat kecamatan, Camat wajib melaporkan hasil pembinaan dan pengawasan tersebut kepada Bupati/Walikota melalui sekretaris daerah untuk dijadikan bahan evaluasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembangunan terhadap masyarakat pada masa yang akan datang.

Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”. Demikian pula halnya dilingkungan kantor Camat Bukit Raya bahwa kinerja yang baik dari para pegawai yang bekerja sama merupakan suatu hal yang sangat penting bahkan dapat dikatakan sangat dominan, sehingga apapun pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan dengan penuh kesadaran yang tinggi serta sikap positif dan profesionalisme terhadap pekerjaannya pada akhirnya segala tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Namun kesadaran tersebut belum sesuai dengan kenyataan yang ada dilingkungan Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Secara garis besar tugas pembinaan Camat terhadap pemerintah di kecamatan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah

Nomor 19 Tahun 2008 tentang kecamatan, dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Camat mempunyai peran penting dalam rangka pembinaan dan pengawasan pemerintah di Kecamatan. Sebagai ujung tombak pelayanan terhadap masyarakat, camat mengemban tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pelayanan dan pembangunan.

Adapun fenomena yang tampak selama penulis melakukan pra survei pada Kantor Camat Bukit Raya bahwa fungsi pengawasan Camat belum terlihat maksimal. Masalah atau fenomena tersebut yaitu masih rendahnya kesadaran dan kedisiplinan pegawai mengenai jam masuk dan jam keluar kantor. Dalam wawancara penulis bersama salah Seorang anggota masyarakat mengatakan bahwa pengurusan surat-surat seperti pengurusan surat akta kelahiran dan akta kematian tidak sesuai dengan target hari penyelesaian, dan hasil pengamatan penulis di lokasi penelitian pada tanggal 19 Januari 2015 sampai tanggal 2 Februari 2015, kedisiplinan pegawai terhadap jam kerja masih terlihat kurang, hal ini dapat dilihat dari jam masuk kantor pada pukul 07.30 WIB tetapi pegawai pada umumnya datang jam 08.30 WIB. Jam pulang kantor pada pukul 16.00 WIB tetapi pegawai umumnya sudah pulang pukul 15.30 WIB. Selain itu masih terlihat pegawai yang pulang atau keluar pada jam kantor untuk urusan pribadi dan keluarga, duduk-duduk di warung dan lain sebagainya. Walaupun pihak Kantor Camat telah menetapkan jam masuk dan jam pulang kerja tetapi masih banyak pegawai yang belum menaati peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal diatas, disiplin waktu sangat mempengaruhi kinerja pegawai. Sedangkan kinerja yang tinggi dari bawahan dalam pelaksanaan tugas merupakan hal yang sangat penting.

Pimpinan perlu melakukan pengawasan, sebab tanpa pengawasan dapat mengakibatkan terjadinya penyelewengan-penyelewengan. Oleh karna itulah perlu dilakukan pengawasan yang efektif, khususnya yang berkaitan dengan tugas-tugas pokok pemerintahan dan pembangunan, hal ini bertujuan untuk menunjang terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa, dan untuk mewujudkannya maka perlu diterapkan pengawasan terhadap kinerja pemerintahan dan pembangunan.

Adapun sekretariat Kecamatan dipimpin oleh sekretaris yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas camat dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dibidang administrasi, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, urusan umum, kepegawaian, dan keuangan.

Untuk mencapai produktivitas dan efektifitas penyelenggaraan urusan pemerintahan Kecamatan maka Camat telah menyusun rencana kegiatan sesuai dengan tugasnya sebagai perangkat pemerintahan daerah yang melaksanakan administrasi pemerintahan pembangunan kemasyarakatan. Adapun target dan realisasi penyelesaian dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.2: Target dan realisasi penyelesaian dari pelaksanaan tugas di Kantor Camat Bukit Raya Pekanbaru tahun 2014**

No	Pelaksanaan tugas	Target penyelesaian	Realisasi penyelesaian
1	Pengurusan surat keterangan datang	2 hari	4 hari
2	Pengurusan surat keterangan pindah	2 hari	2 hari
3	Pengurusan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR)	3 hari	6 hari
4	Pengurusan akta kelahiran dan akta kematian	14 hari	17-19 hari
5	Rekomendasi Pengurusan Surat Tempat Usaha (SITU)	2 hari	3 hari

*Sumber : Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru, Tahun 2015*

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik dijelaskan bahwa tidak keseluruhan program atau kegiatan dapat terlaksanakan selain itu target penyelesaian tidak sesuai dengan realisasi penyelesaian pelaksanaan tugas. Hal ini mengindikasikan belum maksimalnya fungsi masing-masing bidang pada Kantor Camat Kecamatan Bukit Raya. Belum maksimalnya kinerja kantor camat yang dibuktikan dengan tidak terlaksananya keseluruhan program yang telah direncanakan juga merupakan salah satu kelemahan dan kurangnya pengawasan pimpinan dalam hal ini Camat Kecamatan Bukit Raya.

Tugas pokok pemerintah pada hakekatnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Demikian juga dengan pemerintahan kecamatan yang merupakan ujung tombak pertama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam melayani masyarakat, pemerintah kecamatan juga

tidak lepas dari permasalahan yang berkenaan dengan kondisi pelayanan yang relatif belum memuaskan. Hal ini terutama berkaitan dengan kurang profesionalnya pegawai. Mengingat kecamatan adalah ujung tombak yang langsung bersentuhan dengan masalah-masalah masyarakat, maka buruknya profesionalisme pegawai seperti yang diuraikan diatas akan mempengaruhi citra pelayanan publik dimata masyarakat. Artinya jika pelayanan di tingkat kecamatan baik, maka secara umum tanggapan masyarakat terhadap pelayanan publik juga baik, begitu pula sebaliknya. Untuk bisa mewujudkan pelayanan yang baik tersebut maka dibutuhkan aparatur yang profesional dalam menjalankan tugasnya.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pemerintah daerah, maka partisipasi semua pihak sangat dibutuhkan bagi masyarakat terlebih dari aparat yang akan melaksanakan pemerintahan. Penyelenggara pemerintahan yang efektif adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak khususnya pada masa reformasi sekarang ini. arah pendekatannya yaitu difokuskan pada memberikan pelayanan ke masyarakat dan sebagai upaya penyampaian kebijakan pemerintah pusat dan sekaligus sebagai pelaksana program pemerintahan.

Pentingnya pegawai, dalam hal ini pegawai Kantor Camat Bukit Raya dalam pembangunan, maka disayangkan karena pada kenyataannya pemantapan tenaga kerja para pegawai selaku sumber daya manusia masih belum optimal. Penyelenggaraan pengawasan oleh camat sangat penting dikaitkan dengan upaya peningkatan kinerja pegawai dilingkungan Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru. Rendahnya kinerja sangat dipengaruhi oleh perhatian pimpinan terhadap pemberdayaan sumber daya manusia, dalam peningkatan pelayanan

kepada masyarakat dan juga untuk meningkatkan kinerja pegawai.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kesimpulan sementara yang dapat penulis ambil adalah terdapat pegawai yang tidak disiplin dalam melakukan pekerjaan dan pelayanan kepada masyarakat, menunda-nunda pekerjaan dan sering keluar kantor pada jam kerja. Adapun gejala mengenai kinerja ini terlihat dari kurangnya teguran dari Camat kepada pegawai

Dari gejala tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengawasan kinerja pegawai oleh Camat pada Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengawasan kinerja pegawai oleh Camat pada Kantor Camat Bukit Raya Pekanbaru?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan penulisan hasil penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui bagaimana Pengawasan Kinerja Pegawai oleh Camat pada Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- b. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Pengawasan Kinerja Pegawai oleh Camat pada Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian dan pembahasan lebih jelas dalam penelitian ini nantinya, maka penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Memenuhi dan melengkapi syarat-syarat penyelesaian studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru.
- 2) Menambah wawasan dan keilmuan penulis, khususnya dalam bidang

kajian pengawasan pimpinan dalam hal ini Camat Kecamatan Bukit Raya.

- 3) Sebagai sumbangan pemikiran serta masukan bagi pengembangan ilmu administrasi, khususnya tentang pengawasan kinerja pegawai.
- 4) Sebagai masukan dan informasi kepada pihak Kantor Camat Bukit Raya dalam menghadapi permasalahan, khususnya permasalahan pengawasan camat terhadap kinerja pegawai.

## D. Konsep Teoritis

### 1. Manajemen

Menurut Lubis (1985:22) manajemen adalah suatu proses yang khas dan dinamis sebagai penggerak organisasi dari segi yang statis. Manajemen sebagai suatu proses menggerakkan organisasi yang sangat penting. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak akan ada usaha yang berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomis, sosial, atau politik sebagian besar tergantung kepada kemampuan manajer dalam organisasi yang bersangkutan.

### 2. Pengawasan

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. *Controlling is the process of measuring performance and taking action to ensure desired results.* Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. *The process of ensuring that actual activities conform the planned activities.*

Menurut Brantas (2009:195) adapun langkah-langkah proses pengawasan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Menentukan standar yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan

2. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai
3. Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana

### 1. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan:2003:94)

Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam pencapaian tujuan organisasi yang dimasukinya, oleh karena itu kinerja pegawai tersebut perlu ditingkatkan guna tercapainya rencana dari organisasi itu sendiri. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi.

### E. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat. Atau, bisa diartikan sebagai mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (construct logic) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

## METODE

### 1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan karena pengawasan kinerja pegawai pada Kantor Camat Bukit Raya belum berjalan maksimal. Bahwa adanya fenomena dan kondisi objektif

permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian ini.

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Menurut Sugiono(2007) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

### 3. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang-orang yang diamati dan memberikan data dan informasi, serta mengetahui dan mengerti masalah yang sedang diteliti. Untuk menentukan key informan ditentukan secara sengaja (*purpose sampling*). Adapun informan dalam penelitian ini adalah *Camat, Sekretaris Camat, Kepala seksi* dan *Staff Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*. Dalam memperoleh data dari informan menggunakan metode *snowball sampling*, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang memang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, dan apabila dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai.

### 4. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data seakurat mungkin melalui teknik sebagai berikut :

#### a. Observasi

Pengumpulan data dengan mengamati berbagai fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan terutama yang berkaitan dengan objek penelitian.

## b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan melalui tanya jawab secara terarah. Peneliti mengacu pada pedoman wawancara (interview guide) yang telah dibuat, akan tetapi tidak menutup kemungkinan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan baru yang dapat mendukung keabsahan data.

## c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi kepustakaan, meneliti laporan-laporan, dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip serta berbagai kumpulan peraturan perundang-undangan yang dapat menunjang perolehan data secara komprehensif sesuai dengan fokus penelitian.

## HASIL

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan pelanggaran hukum atau aturan oleh oknum tidak bertanggung jawab yang dapat merugikan pihak lain. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan secara efektif dan efisien dan melalui pengawasan juga diharapkan tercipta suasana kondusif. Sedangkan hasil dari pengawasan dapat digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya untuk menjadikan suasana yang lebih baik dari sebelumnya.

Pengawasan yang dilakukan pada Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru biasanya dilakukan oleh atasan yang berupa pekerjaan keseharian yang berhubungan dengan pelayanan publik. Pengawasan pada Kantor Camat Bukit Raya biasanya dilakukan setiap hari sebelum pekerjaan tersebut dilaksanakan dan ketika pekerjaan tersebut sedang dilaksanakan guna hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun pengawasan yang dilakukan pada Kantor Camat Bukit Raya dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang dikemukakan **Brantas (2009:195)** adapun langkah-langkah proses pengawasan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Menentukan standar yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan
2. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai
3. Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

Maka untuk itu pengawasan perlu dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sesuai supaya tidak terjadi suatu permasalahan yang dapat merugikan semua pihak.

### 1. Menentukan Standar

Menentukan standar disini adalah alat ukur yang digunakan untuk sejauh mana hasil pelaksanaan suatu pekerjaan dapat dicapai. Hasil ini dapat dilihat dari standar pokok dan fungsi pengawasan yang ada. dan juga bagaimana standar atau pedoman yang ditetapkan oleh Camat Bukit Raya dalam mengawasi kinerja pegawai.

#### a. Standar pengawasan

Standar pengawasan disini adalah tolak ukur melakukan pengawasan yang akan dilakukan oleh Camat Bukit Raya supaya pengawasan yang dilakukan terukur dengan jelas sesuai dengan tujuan pokok dan fungsi Camat dalam mengawasi kinerja pegawai.

#### b. Pembagian tugas yang jelas

Pembagian tugas yang jelas adalah pembagian sesuai dengan bidang yang ada di Kecamatan Bukit Raya. pembagian tugas harus benar-benar dilakukan supaya tercapainya hasil yang maksimal dalam melakukan pengawasan.

### 2. Mengukur Pelaksanaan

Untuk melakukan pengawasan yang maksimal dan mengetahui apakah hasil pengawasan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu untuk mengukur pelaksanaan sejauh mana pengawasan yang dilakukan dan bagaimana proses pengawasan tersebut yang tujuannya meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam setiap pekerjaan sehari-hari.

Mengukur pelaksanaan dapat pula dilakukan dengan pengujian dan penelitian terhadap surat dan bukti-bukti pertanggungjawaban serta upaya pengawasan dari dekat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat. Bentuk indikator mengukur pelaksanaan adalah pengawasan langsung dengan cara mengawasi sendiri proses pelaksanaan tugas keseharian para pegawai. Bentuk kedua adalah pengawasan tidak langsung dengan jalan mengawasi bawahan dari jarak jauh, meminta laporan-laporan kegiatan yang telah dan akan dilakukan serta menilai laporan tersebut sebagai sesuatu yang telah dikerjakan untuk dievaluasi oleh atasan.

#### a. Pengawasan langsung

Pengawasan langsung merupakan pengawasan yang dilakukan langsung ke objek yang diawasi agar dapat diketahui secara cepat dan akurat hasil kerja pegawai. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan dengan cara mendatangi atau melakukan pemeriksaan ditempat terhadap objek yang diawasi. Pemeriksaan setempat ini dapat berupa pemeriksaan administratif atau pemeriksaan fisik di lapangan. Kegiatan langsung melihat pelaksanaan kegiatan ini bukan saja dilakukan oleh perangkat pengawas akan tetapi perlu lagi dilakukan oleh pimpinan yang bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut. Dengan demikian dia dapat melihat bagaimana pekerjaan itu dilaksanakan dan bila dianggap perlu dapat

memberikan petunjuk dan instruksi maupun keputusan yang secara langsung menyangkut dan mempengaruhi jalannya pekerjaan.

Pengawasan langsung (*direct control*) adalah apabila pimpinan organisasi mengadakan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan. Pengawasan langsung ini dapat berbentuk : (a) inspeksi langsung, (b) *on the spot observation*, (c) *on the spot report*, yang sekaligus berarti pengambilan keputusan *on the spot* pula jika diperlukan. Akan tetapi karena banyaknya dan kompleksnya tugas-tugas seorang pimpinan, terutama dalam organisasi yang besar, seorang pimpinan tidak mungkin dapat selalu menjalankan pengawasan langsung. Karena itu sering pula ia harus melakukan pengawasan yang bersifat tidak langsung.

#### b. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan pekerjaan yang dilakukan oleh pimpinan hanya melalui laporan-laporan pekerjaan yang telah dilakukan oleh pegawai, disebut dengan pengawasan tidak langsung. Laporan-laporan tersebut berupa kata-kata, laporan tertulis, data statistik dan angka yang berisi gambaran dari kemajuan pekerjaan yang telah dicapai serta sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Kelemahan dari pada pengawasan tidak langsung itu ialah bahwa sering para bawahan hanya melaporkan hal-hal yang positif saja. Dengan perkataan lain, para bawahan itu mempunyai kecenderungan hanya melaporkan hal-hal yang diduga akan menyenangkan pimpinan.

Pengawasan tidak langsung adalah kebalikan dari pengawasan langsung, yang dilakukan tanpa mendatangi tempat pelaksanaan pekerjaan atau objek yang diawasi. Pengawasan ini dilakukan dengan mempelajari dan menganalisa dokumen yang menyangkut objek yang diawasi yang disampaikan oleh pelaksana ataupun

sumber lain. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa :

1. Laporan pelaksanaan pekerjaan, baik laporan berkala maupun laporan insidental
2. Laporan hasil pemeriksaan yang diperoleh dari perangkat pengawas lainnya.
3. Surat pengaduan dari masyarakat
4. Berita atau artikel dari media massa
5. Dokumen-dokumen lainnya

Disamping melalui laporan tertulis tersebut pengawas ini juga dapat dilakukan dengan mempergunakan bahan yang berupa laporan lisan. Pengawasan tidak langsung dapat dikatakan baik apabila memenuhi kategori sebagai berikut :

1. Mengawasi bawahan dari jarak jauh
2. Mempelajari laporan-laporan
3. Menilai laporan

### **3. Melakukan Tindakan Perbaikan**

Tindakan perbaikan adalah langkah selanjutnya dalam pengawasan yang dilakukan Pemerintahan Kecamatan Bukit Raya, karena tindakan perbaikan merupakan penyempurnaan kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses kegiatan. Tindakan ini dapat dilaksanakan segera setelah ditemukannya kesalahan yang disertai pemberian arahan maupun penyempurnaan terhadap rencana, peraturan dan sebagainya, demi efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.

Tindakan yang dilakukan oleh setiap pimpinan kepada bawahannya apabila terjadi penyimpangan atau kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan tugas, disebut sebagai tindakan perbaikan. Hal ini dapat diberikan dalam bentuk sanksi maupun hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan yang bersifat tindakan perbaikan dilakukan berdasarkan dua mekanisme, yaitu :

#### **1. Mekanisme Pemantauan**

Pemantauan adalah melihat kesesuaian pelaksanaan perencanaan dengan arah, tujuan, dan ruang lingkup yang menjadi pedoman dalam rangka menyusun perencanaan berikutnya.

#### **2. Mekanisme Evaluasi**

Evaluasi adalah kegiatan penilaian kinerja yang diukur dengan efisiensi, efektivitas, dan kemanfaatan program serta keberlanjutan pembangunan. Evaluasi dilakukan dengan maksud untuk dapat mengetahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembangunan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan dimasa yang akan datang.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan pada Kantor Camat Bukit Raya bahwa ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, pengawasan belum terlalu berjalan secara efektif. Setiap pekerjaan yang dilaksanakan pegawai sudah sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, atasan memberikan kepercayaan penuh kepada bawahan untuk melaksanakan tugas masing-masing. Atasan hanya bersifat memeriksa hasil pekerjaan atau laporan - laporan. Apabila terjadi penyimpangan dalam suatu pekerjaan, atasan hanya memberikan teguran biasa tanpa adanya realisasi dari sifat peneguran tersebut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi pengawasan pada Kantor Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah masih kurangnya sarana dan prasarana bagi pegawai yang membuat kenyamanan dalam bekerja menjadi terganggu. Kemampuan sumber daya manusia, dalam

hal ini yaitu pendidikan dan pelatihan yang jarang dilakukan dan kurangnya disiplin pegawai dalam waktu masuk, saat, dan pulang kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Camat agar pelaksanaan fungsi pengawasan dapat dilakukan secara maksimal hendaknya membuat standar kerja bagi semua pegawai, menilai hasil kerja pegawai sesuai dengan beban kerja yang diberikan, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan, yakni dengan mencari jalan keluar atau pemecahan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.
2. Agar kinerja pegawai dapat dilaksanakan dengan baik maka Camat dapat menerapkan disiplin kerja pada para pegawai dan sikap tegas agar dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dan memberikan pelayanan kepada semua pihak yang berurusan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Agar pengawasan dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Bukit Raya, hendaklah dapat memberikan pengarahan/petunjuk yang jelas kepada pegawai tentang berbagai prosedur pekerjaan, dan memberikan sanksi terhadap pegawai yang melakukan penyimpangan didalam suatu pekerjaan. Walaupun memiliki rasa kekerabatan yang tinggi, tetapi diusahakan agar pimpinan dapat bersikap lebih tegas kepada bawahan.
4. Disarankan kepada pegawai untuk dapat meningkatkan rasa kedisiplinan dalam bekerja, datang ke kantor dan pulang tepat pada waktunya sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat dilaksanakan sebaik mungkin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sumber buku :

- Brantas. 2009. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Bohari. 1992. *Pengawasan Keuangan Negara*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Herujito, Yayat. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan Syafri. 2000. *Sistem Pengawasan Manajemen*. Jakarta: Pustaka Quantum
- Manullang. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Marnis. 2008. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru Unri Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama
- Pasolong Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Prawiro Suntoro. 1996. *Kinerja Pegawai*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Reksohadiprodjo, Sukanto. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

- Robbins, P. Stephen. 2001. *Teori Organisasi: Struktur, Desain & Aplikasi*. Jakarta: Arcan
- Sarwoto. 2010. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sedemayanti. 2003. *Good Governance*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Siagian, Sondang. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siswandi dan Indra Iman. 2009. *Aplikasi Manajemen Perusahaan* Jakarta: Mitra Wicana Media
- S.P. Hasibuan, M. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soehartono. Irwan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suganda, Dunn. 1992. *Pengantar Administrasi Negara*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Syafiie, InuKencana. 2006. *Ilmu administrasi Publik*. Jakarta : PT. RinekaCipta
- Terry, R. George. 2006. *Azas-azas Manajemen*. Bandung: PT. Alumni
- Victor, M. Situmorang, dan Jusuf Juhir. 1994. *Aspek Hukum Pengawasan Melekat*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Widodo, Joko. 2006. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Jakarta: Bayumedai Publishing
- Sumber Internet :
- Iskandar. "Pengukuran Kinerja". Februari 2015.  
[http://iskandarxxx92.blogspot.com/2013/11/pengukuran-kinerja\\_13.html](http://iskandarxxx92.blogspot.com/2013/11/pengukuran-kinerja_13.html)
- Rhezamain. "Konsep Pengawasan Manajemen Ekonomi". May 2015.  
<http://rhezamain.blogspot.com/2011/06/konsep-pengawasan-manajemen-ekonomi.html>
- Novia. "Pengawasan Dalam Organisasi". Juli 2015.  
<https://pyia.wordpress.com/2010/01/03/tugas-teori-organisasi-umum/>